BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara di desa Rantau Bujur Darat. Adapun alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi ini dikarenakan penulis melakukan observasi sehingga penulis melihat ada permasalahan yang layak untuk diteliti terkait dengan judul yang peneliti angkat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Harbani Pasolong (2016:161), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan proposal ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

STIA AMUNTAI

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. (Pasolong, 2016:70)

Data primer pada penelitian ini adalah informan yang sudah dipilih. Pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolahnya. Data yang diperoleh dari peneliti lain atau dari catatan dari instansi, atau dari mana saja sudah diolah, merupakan data sekunder. (Pasolong, 2016:70).

2. Sumber Data

Dari populasi yang ada, maka peneliti akan melakukan penarikan sampel secara *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data. Dalam Penelitian Ini peneliti menetapkan Informan sebanyak 9 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No.	**Jabatan**	**Jumlah**
1	*2*	*3*
1	Moch Yandi Friyadi, MM., CPOF	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara
2	H. Nowan	Kepala Desa Rantau Bujur Darat
3	Hj. Arbainah, Am. Keb	Kader Kesehatan Desa Rantau Bujur Darat
4	Muhammad Sairi	Masyarakat Desa Rantau Bujur Darat yang

		mepunyai jamban sehat
5	Rusmini	Masyarakat Desa Rantau Bujur Darat yang mepunyai jamban sehat
6	Hafizah	Masyarakat Desa Rantau Bujur Darat yang mepunyai jamban sehat
7	Usman	Masyarakat Desa Rantau Bujur Darat yang belum mempunyai jamban sehat
8	Fatmah	Masyarakat Desa Rantau Bujur Darat yang belum mempunyai jamban sehat
9	Jumiati	Masyarakat Desa Rantau Bujur Darat yang belum mempunyai jamban sehat
Total		**9 Orang**

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 Tentang

Gerakan Stop Buang Air Besar Sembaranagn di Kecamatan Sungai Tabukan, maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Penelitian ini berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Mazmanian dan Sabatier (2016:70).

Menurut Mazmanian dan Sabatier dalam buku Prof. Deddy Mulyadi, Drs., M.Si. (2016:70), implementasi kebijakan dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu:

a) karakteristik dari masalah (tractability of the problems), Karakteristik dari masalah (*tractability of the problems*), indikatornya yaitu tingkat kesulitan teknis dari masalah yang bersangkutan; tingkat kemajemukan dari kelompok sasaran, proporsi kelompok sasaran terhadap total populasi; dan cakupan perubahan perilaku yang diharapkan.
b) Karakteristik kebijakan / undang-undang (*ability of statute to structure implementation*) indikatornya yaitu kejelasan isi kebijakan; seberapa jauh kebijakan tersebut memiliki dukungan teoritis; besarnya alokasi sumber daya finansial terhadap kebijakan tersebut dan dukungan antar berbagai institusi pelaksana; kejelasan dan konsistensi aturan yang ada pada badan pelaksana; tingkat komitmen aparat terhadap tujuan kebijakan; dan seberapa luas akses kelompok-kelompok luar untuk berpartisipasi dalam implementasi kebijakan.
c) Variabel lingkungan (*nonstatutory variables affecting implementation*), indikatornya yakni kondisi sosial ekonomi masyarakat dan tingkat kemajuan teknologi; dukungan publik terhadap sebuah kebijakan; sikap dari kelompok pemilih (*constituency groups*); dan tingkat komitmen dan keterampilan dari aparat dan implementor.

Untuk lebih jelas mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Stop BABS di Kecamatan Sungai Tabukan Teori Mazmanian dan Sabatier (2016:70)	1. Karakteristik Masalah	a. Tingkat Kesulitan Teknis dari Masalah b. Tingkat Kemajumukan dari Kelompok Sasaran c. Proporsi Kelompok Sasaran Terhadap Populasi d. Cakupan Perubahan Perilaku yang Diharapkan
	2. Karakteristik Kebijakan	a. Kejelasan Isi dan Tujuan Kebijakan b. Dukungan Teoritis c. Alokasi Sumber Daya Finansial d. Kejelasan dan Konsentensi e. Tingkat Kometmen Aparat

		f. Akses Kelompok-kelompok Luar untuk Berpartisipasi dalam Implementasi Kebijakan
	3. Variabel Lingkungan	a. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dan Tingkat Kemajuan Teknologi b. Dukungan Publik Terhadap Kebijakan c. Sikap dari Kelompok Pemilih d. Tingkat Komitmen dan Keterampilan dari Aparat dan Implementor

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejalan atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tanpa dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen

adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:88) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hsil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam menganalisa data lapangan, yang paling utama dilakukan adalah penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan alasan untuk mengetahui secara mendetail dan mendalam mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Izin Pengumpulan Sumbangan di Kecamatan Sungai Tabukan. maka data yang dibutuhkan lebih bersifat uraian atau berupa penjabaran tentang apa yang diperoleh.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:91-98) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2015:95) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data ini the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. (Sugiyono, 2015: 121-130).

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

   Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

   Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan Member Check

   Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

STIA AMUNTAI